

Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi *Siberas* sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik bagi Masyarakat Desa Lasilawa

**Suhartini Khalik^{1*}, Najirah Umar², M. Yasser Fedayyen³,
Suardi Zain¹, dan Siti Nurhayati⁴**

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Rappang, Indonesia

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Handayani Makassar, Makassar, Indonesia

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Sintuwu Maroso Poso, Poso, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

*skhalik23@gmail.com

Abstrak: Pesatnya perkembangan dan penggunaan teknologi informasi (TI) sekarang ini menawarkan berbagai kemudahan untuk melakukan segala aktivitas. Salah satu pemanfaatan TI adalah dalam kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat memudahkan dalam penyediaan data dan informasi administrasi pemerintahan desa dengan cepat. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), tim pengabdian melakukan pendampingan pemanfaatan aplikasi *Siberas* bagi aparat dan masyarakat di Desa Lasiwala sebanyak 26 orang. Kegiatan PkM ini berlangsung pada bulan september 2021, dimulai dari tahap *update* data *Siberas* oleh aparat dengan bersinergi dengan tim PkM sampai pelaksanaan pendampingan pada tanggal 21-22 september 2021. Adapun metode pelaksanaan PkM terdiri atas: (1) penyediaan data kependudukan yang akan diinput pada aplikasi *Siberas*; (2) pendampingan pemanfaatan aplikasi *Siberas* bagi aparat desa dan masyarakat Desa Lasiwala dilaksanakan dengan cara pemaparan materi dan praktik langsung penggunaan aplikasi *Siberas*; (3) materi PkM berupa cara penggunaan aplikasi *Siberas* kepada aparat desa dan masyarakat Desa Lasiwala; dan (4) deskripsi pelaksanaan kegiatan. Setelah pendampingan berlangsung, dilakukan evaluasi dengan penyebaran kuesioner untuk melihat tingkat keberhasilan pelaksanaan PkM. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta membutuhkan aplikasi *Siberas* sebagai pendukung efektivitas pelayanan publik sebesar 86%, membantu mempermudah pengguna dalam memanfaatkan aplikasi sebesar 81%, membantu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi sebesar 86% dan yang menyatakan sangat membutuhkan pelatihan agar dapat menggunakan aplikasi *Siberas* sebesar 90%. Pemanfaatan *Siberas* didukung kebiasaan peserta PkM menggunakan internet (93%). Adapun kendala dalam PkM ini adalah koneksi internet yang tidak stabil. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa pemanfaatan IT dalam pelayanan publik di tingkat desa dapat memudahkan aparat desa maupun masyarakat untuk mendapatkan informasi dan layanan dengan cepat.

Kata Kunci: Desa Lasiwala, Pelayanan Publik, SIBERAS

Abstract: The rapid development and use of information technology (IT) now offer various conveniences for all activities. One of the uses of IT is in village administration activities which can quickly facilitate the provision of data and information on village government administration. Through PkM activities, the community service team assisted in using the *SIBERAS* application for 26 officers and the community in Lasiwala village. This PkM activity will take place in September 2021, starting from the *SIBERAS* data updating stage by officials in synergy with the PkM team until the implementation of assistance on September 21-22, 2021. The PkM implementation method consists of (1) provision of population data which will be inputted to the *SIBERAS* application; (2) assisting the use of the *SIBERAS* application for village officials and the Lasiwala village community is carried

out by means of the presentation of material and direct practice of using the SIBERAS application; (3) PkM materials in the form of how to use the SIBERAS application for village officials and the Lasiwala village community; (4) Description of activity implementation. After the mentoring took place, an evaluation was carried out by distributing questionnaires to see the level of success of the PkM implementation. The results of the questionnaire show that participants need the SIBERAS application to support the effectiveness of public services by 86%, help make it easier for users to use the application 81%, help increase motivation and confidence in using the application by 86% and those who say they need training to be able to use the SIBERAS application by 90%. The use of SIBERAS is supported by the habits of PkM participants using the internet (93%). The obstacle in this PkM is an unstable internet connection. Based on these results, it is concluded that the use of IT in public services at the village level can make it easier for village officials and the community to get information and services quickly..

Keywords: Lasiwala Village, Public Service, SIBERAS

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 19 Januari 2023 **Accepted:** 6 Maret 2023 **Published:** 2 Juni 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.7680>

How to cite: Khalik, S., Umar, N., Fedayyen, M. Y., Zain, S., & Nurhayati, S. (2023). Pendampingan pemanfaatan aplikasi siberas sebagai upaya percepatan pelayanan publik bagi masyarakat desa lasilawa. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 902-909.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dan penggunaan TI sekarang ini menawarkan berbagai kemudahan untuk melakukan segala aktivitas (Roekminiati & Sunarya, 2021). Peran TI dalam berbagai kegiatan operasional telah banyak dimanfaatkan (Riyanita, 2020), khususnya yang berfokus pada pengelolaan sistem informasi dengan menggunakan komputer yang mampu memenuhi kebutuhan informasi dengan tepat waktu, sangat cepat, akurat dan relevan (Fathony et al., 2021). TI tidak hanya digunakan dalam kehidupan bisnis, (O. H. Taufik et al., 2007), tetapi juga di sektor publik, terutama dalam penyediaan layanan sosial, (Rihardi et al., 2019) misalnya pelayanan tingkat desa (Taufik et al., 2008). Salah satu yang dapat memajukan desa dan dengan mudah dapat dimanfaatkan desa untuk mempermudah pelayanan masyarakat dan keterbukaan informasi adalah penggunaan teknologi

khususnya bidang TI (Mukhsin, 2020; Riyanita, 2020).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari perkembangan dan pertumbuhan kebutuhan manusia akan informasi yang cepat dan mudah (Amar, 2020). Keberadaan TI tidak hanya mampu meningkatkan pemberian layanan dan informasi, tetapi juga mempermudah pengelolaan data yang bisa dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan, pendukung pengambilan putusan dan manfaat dalam bentuk lainnya masih dapat diperoleh (Yasa et al., 2021). Pembangunan pedesaan saat ini tunduk pada perubahan konseptual dan prosedural yang signifikan (Mustanir, 2018).

TI yang saat ini berkembang pesat adalah penggunaan media dan berbagai aplikasi yang dapat diakses dari mana saja (Syukron, 2019). Penggunaan tersebut untuk membuat atau menginput data dari mana saja dan

mengendalikannya dari satu lokasi terpusat (Mustanir, 2018). Salah satu faktor penyebab terjadinya kesenjangan digital antara perkotaan dan pedesaan adalah distribusi infrastruktur yang tidak merata dan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menggunakan teknologi (Rihardi et al., 2019). Hal itu akan mempengaruhi penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di tingkat desa (Alvaro & Octavia, 2019). Karena berbagai masalah terkait Pembangunan dan kendala infrastruktur, penyebaran, dan penggunaan TIK harus menjadi prioritas bagi pemerintah desa untuk memperlancar pekerjaan dan meningkatkan kinerja organisasi.

Salah satu aplikasi yang dapat memudahkan dalam pelayanan administrasi di desa yaitu SIBERAS. SIBERAS merupakan hasil penerapan TI yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

SIBERAS sendiri merupakan akronim Sistem Informasi BUMDES dan Manajemen Kelurahan/Desa. Penggunaan teknologi informasi oleh masyarakat dan aparat/perangkat desa diharapkan dapat memperlancar dan mempercepat segala kegiatan pemerintahan desa. TIK merupakan alat yang mendukung perangkat desa dalam pekerjaannya baik dalam bidang administrasi maupun dalam tugas-tugas lain yang terkait dengan layanan yang dapat diberikan pemerintah desa. Dengan adanya TI, proses komunikasi dan pengumpulan informasi menjadi sangat mudah. Aplikasi SIBERAS memudahkan perangkat desa dan masyarakat untuk mencari informasi tentang pemerintahan desa. Misalnya, jika warga desa mencari informasi demografis desa, dengan menggunakan TI dalam pengelolaan desa, misalnya, akan melengkapi data kependudukan yang datanya berasal dari sensus, data pertama dikumpulkan secara manual, kemudian data tersebut diolah dengan komputer dengan menggunakan aplikasi

SIBERAS, maka data tersebut dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

Desa Lasiwala adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Pitu Riawa kabupaten Sidenreng Rappang yang telah mengenal aplikasi SIBERAS sejak tahun 2019, namun belum maksimal pemanfaatannya karena selain belum adanya pembaharuan data, aplikasi ini pun belum dikenal dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pembaharuan data masyarakat serta pendampingan pemanfaatan aplikasi SIBERAS bagi aparat desa dan masyarakat Desa Lasiwala sehingga dapat dimanfaatkan secara luas.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu untuk melakukan *update* data kependudukan sehingga pada aplikasi SIBERAS dapat menyajikan data terbaru terkait masyarakat yang berdomisili di Lasiwala. Selain itu, melalui kegiatan pendampingan diharapkan masyarakat lebih mengetahui dan dapat tentang memanfaatkan aplikasi SIBERAS untuk memperoleh data kependudukan serta potensi desa dengan cepat.

METODE

Kegiatan PkM ini berlokasi di desa Lasiwala Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. Pelaksanaan kegiatan selama bulan September 2021. Pelaksanaan kegiatan pendampingan tanggal 21-22 September 2021 dengan peserta kegiatan terdiri atas aparat dan penduduk Desa Lasiwala yang berjumlah 26 orang.

Adapun metode pelaksanaan PkM yaitu menyediakan data kependudukan yang akan *diinput* pada aplikasi SIBERAS (aparat desa bersinergi dengan tim PkM melakukan pendataan). Mendampingi pemanfaatan aplikasi SIBERAS bagi aparat desa dan masyarakat desa Lasiwala dilaksanakan dengan cara pemaparan materi dan

praktik langsung penggunaan aplikasi SIBERAS. Materi PkM berupa cara penggunaan aplikasi SIBERAS kepada aparat desa dan masyarakat desa Lasiwala. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep pembangunan desa saat ini, tidak lagi terbatas pada sektor pertanian dan infrastruktur dasar (Muafani, 2021), tetapi mengarah pada pengembangan teknologi khususnya pemanfaatannya dalam pengelolaan pemerintahan desa (Bani Muhamad *et al.*, 2020).

Salah satu yang dapat memajukan desa dan dengan mudah dapat dimanfaatkan desa untuk mempermudah pelayanan masyarakat dan keterbukaan informasi adalah penggunaan teknologi khususnya bidang TI (Mukhsin, 2020).

TI khususnya teknologi komputer memberikan banyak keuntungan dalam kegiatan sehari-hari untuk melakukan berbagai kegiatan yang membutuhkan waktu penyelesaian yang cepat. Diantara keuntungan yang bisa dirasakan bagi perangkat desa yaitu untuk melaksanakan pemerintahan desa antara lain menyediakan data yang cepat dan memudahkan memperoleh informasi dalam kegiatan administrasi pemerintahan desa. Hal tersebut merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh perangkat desa dengan menggunakan aplikasi. Tanpa penggunaan TI, pekerjaan pada kantor pemerintahan desa akan berjalan lambat dan memerlukan waktu yang cukup lama terutama dalam mengolah data seperti data kependudukan. TI semakin memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi, mereka akan mudah mendapatkan informasi tentang perangkat desa dari berbagai sumber (Suratnu, 2021). Salah satu wujud penggunaan TI untuk memudahkan dalam mengakses data kependudukan desa dengan cepat adalah SIBERAS.

SIBERAS merupakan akronim dari Sistem Informasi BUMDES dan Manajemen Kelurahan/Desa yaitu sebuah sistem informasi yang diperkenalkan oleh pihak Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dengan tujuan untuk memudahkan pengelolaan data desa. Aplikasi SIBERAS memuat informasi terkait kependudukan, sejarah desa, informasi geografis desa, pemerintahan desa, dan lainnya.

Pada kegiatan PkM ini, tim pengabdian membantu aparat desa melaksanakan pendataan dan penginputan data kedalam aplikasi Siberas. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal bulan September 2021 (tanggal 8-20 September), kegiatan tersebut bisa dilihat pada Gambar 1.

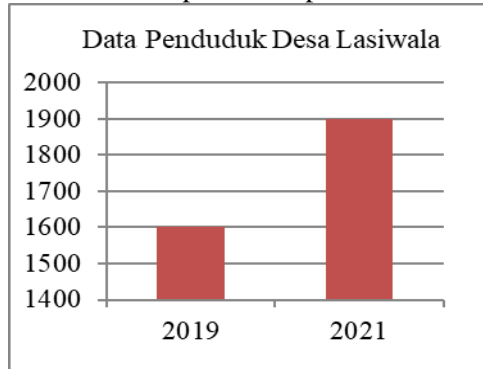


Gambar 1 Kegiatan Pelatihan

Dalam menindaklanjuti tujuan SIBERAS, pihak desa bersinergi dengan tim pengabdian menghimpun data kependudukan dan data tersebut sudah siap untuk diinput. Tim PkM memberikan pendampingan penginputan data yang telah disiapkan oleh pihak desa.

Setelah tim PkM memberikan pendampingan penginputan data kepada operator pihak desa, maka terjadi peningkatan jumlah data kependudukan dalam sistem aplikasi SIBERAS. Pada saat pertama kali diperkenalkan aplikasi SIBERAS (tahun 2019), jumlah data kependudukan di desa Lasiwala yang telah diinput sebanyak 1600-an penduduk. Setelah data diupdate,

meningkat menjadi 1900-an penduduk. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



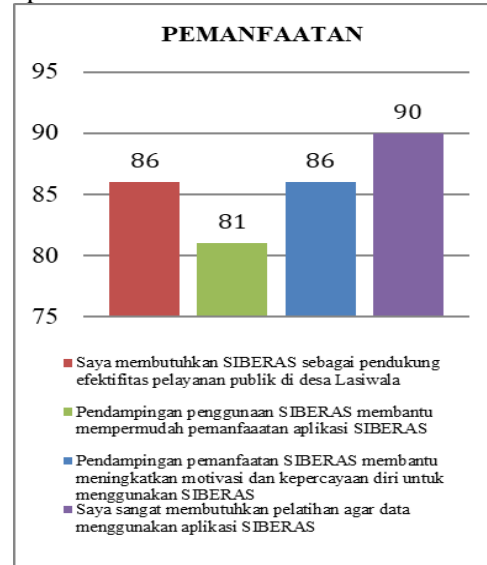
Gambar 2 Hasil Pendataan Penduduk

Kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan pendampingan pemanfaatan aplikasi SIBERAS bersinergi dengan aparat Desa Lasiwala. Peserta pendampingan sebanyak 26 orang, pendampingan berlangsung selama dua hari (21-22 September 2021) di kantor Desa Lasiwala. Setelah kegiatan pendampingan berlangsung, maka dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner kepada peserta pendampingan untuk melihat efek dari hasil pendampingan yang telah dilakukan. Adapun indikator utama dalam kuesioner yaitu pemanfaatan, aktivitas penggunaan yang mendukung aplikasi SIBERAS, dan koneksi internet untuk mengakses aplikasi SIBERAS. Berikut ini akan diuraikan hasil kuesioner.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan PkM berlangsung, tampak kepuasan dari para peserta pendampingan terkait dengan pemanfaatan aplikasi SIBERAS. Hal tersebut diperkuat dengan hasil evaluasi responden dalam hal pemanfaatan aplikasi SIBERAS seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 3.

Hasil pengolahan kuesioner menyatakan bahwa: membutuhkan aplikasi SIBERAS sebagai pendukung efektivitas pelayanan publik sebesar 86%, membantu mempermudah pengguna dalam memanfaatkan aplikasi SIBERAS sebesar 81%, membantu

meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi SIBERAS sebesar 86% dan yang terakhir responden sangat membutuhkan pelatihan agar dapat menggunakan aplikasi SIBERAS sebesar 90%.



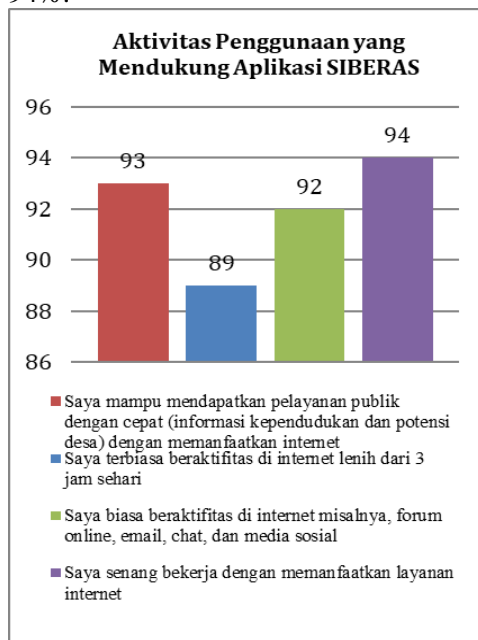
Gambar 3 Hasil Kuesioner

Gambar 3 menunjukkan bahwa peserta pendampingan membutuhkan aplikasi SIBERAS sebagai pendukung efektifitas pelayan publik yang dilaksanakan karena fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi SIBERAS lebih variatif. Melalui kegiatan pendampingan pun memudahkan peserta dalam memanfaatkan aplikasi SIBERAS dan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk menggunakan dan memanfaatkan aplikasi SIBERAS.

Pemanfaatan aplikasi SIBERAS menjadi mudah dengan adanya aktivitas peserta pelatihan dalam aktivitas sehari-hari yang sering menggunakan internet. Ada beberapa aktivitas peserta pendampingan yang dapat mendukung penggunaan aplikasi SIBERAS, seperti tergambar dari pengolahan kuesioner pada Gambar 4.

Aktivitas yang mendukung penggunaan Aplikasi SIBERAS dibutuhkan peserta pendampingan untuk mendapatkan informasi dengan cepat karena sering menggunakan internet.

Hasil kuesioner pada Gambar 4 diketahui bahwa sebesar 93% peserta telah mampu mendapatkan informasi dengan memanfaatkan internet dan 89% peserta terbiasa beraktivitas di internet lebih dari 3 jam sehari. Kemudian tentang pemanfaatan forum online, email, chat, dan social media sebesar 92% serta peserta senang bekerja dengan memanfaatkan layanan internet sebesar 94%.

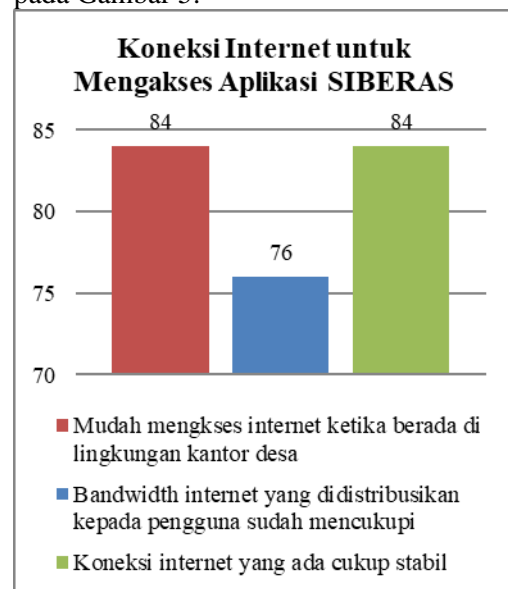


Gambar 4 Hasil Kuesioner Penggunaan Aplikasi SIBERAS

Berdasarkan data pada Gambar 4 dapat dilihat bahwa peserta pendampingan pemanfaatan aplikasi SIBERAS sangat membutuhkan kegiatan yang telah dilakukan dan kegiatan pemanfaatan aplikasi didukung dengan aktivitas peserta dalam menggunakan internet. Hal itu tergambarkan dari manfaat yang bisa diperoleh peserta pendampingan.

Walaupun kegiatan PkM berlangsung dengan lancar, namun masih ada sedikit kendala terkait dengan koneksi di Desa Lasiwala. Ada beberapa kendala/hambatan selama kegiatan PkM berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan dan kuisisioner yang diisi oleh

responden setelah kegiatan berlangsung, maka ditemukan fakta bahwa koneksi internet menjadi salah satu bagian penting dalam keberhasilan pemanfaatan aplikasi SIBERAS, 84% menyatakan Koneksi internet mudah didapatkan ketika berada di lingkungan kantor desa, kemudian *Bandwidth* Internet yang didistribusikan kepada pengguna sudah mencukupi sebanyak 76% dan Koneksi internet cukup stabil dengan hasil responden sebesar 84% yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5 Hasil Kuesioner tentang Koneksi Internet Aplikasi SIBERAS

SIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan PkM di Desa Lasiwala tentang pendampingan pemanfaatan aplikasi Siberas, maka terjadi peningkatan informasi data kependudukan yang sebelumnya hanya 1600-an meningkat menjadi 1900-an. Selain itu, warga Desa Lasiwala merespon positif pelaksanaan pendampingan pemanfaatan aplikasi Siberas, hal itu tergambarkan dari hasil analisis kuesioner baik pada indikator pemanfaatan, aktivitas penggunaan yang mendukung aplikasi Siberas, dan koneksi internet untuk mengakses aplikasi SIBERAS. Masyarakat pun semakin

mengenal SIBERAS sebagai sistem informasi yang bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan data kependudukan dengan cepat. Adapun kendala utama pemanfaatan aplikasi Siberas adalah koneksi jaringan yang kurang mendukung sehingga pemanfaatan aplikasi SIBERAS belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvaro, R., & Octavia, E. (2019). Desa digital: Potensi dan tantangannya. *Buletin APBN*, IV(8).
- Amar, M. I. (2020). Sistem penilaian kinerja aparat pemerintah desa dengan metode profile matching. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 6(1), 134-139.
- Bani Muhamad, F. P., Bunga, M. S., Darsih, D., & Firmansyah, F. (2020). Analisis dan perancangan aplikasi pelayanan publik smart rt/rw untuk desa terusan kecamatan sindang kabupaten indramayu. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(2), 289-293.
- Fathony, M. R., Muradi, & Sagita, N. . (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan pemerintah kota bandung jurnal agregasi jurnal aksi reformasi government dalam demokrasi. *Jurnal Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi*, 9(2), 118-130.
- Muafani, M. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi di tengah pandemi covid-19 dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(2).
- Mukhsin, M. (2020). Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi. *TEKNOKOM*, 3(1), 7-15.
- Mustanir, A. (2018). *Pemanfaatan teknologi informasi dalam optimalisasi pelayanan publik dan potensi desa sereang*. STISIP Muhammadiyah Rappang.
- Rihardi, S. A., Yusliwidaka, A., & Mazid, S. (2019). Efektivitas pemerintahan dalam pelayanan publik dengan sikdes (sistem informasi konektivitas desa) (studi kasus di desa sidorejo kecamatan bandongan kabupaten magelang). *Journal of Public Administration and Local Governance*, 3(1), 70-81.
- Riyanita, A. G. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kabupaten Sleman). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 115-128.
- Roekminiati, S., & Sunarya, A. (2021). Sistem pengelolaan keuangan desa berbasis tehnologi informasi (studi kasus desa kureksari, kecamatan waru, kabupaten sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 5(1), 17-37.
- Suratnu, H. T. (2021). Evaluasi pemanfaatan teknologi informasi di desa tarinsing menggunakan metode cobit 5.0. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(2), 438-449.
- Syukron, A. (2019). Perancangan Sistem informasi administrasi kependudukan desa berbasis website pada desa winong. *Bianglala Informatika*, 7(1), 16-21.
- Taufik, M., Handayani, S., & Prastyo, S. D. (2008). Sistem informasi pendataan penduduk pada kantor kepala desa ujungrusi kabupaten tegal. *Media ElektriKa*, 1(2), 20-30.
- Taufik, O. H., Yuliani, D., & Hermawandi, D. (2007). Tata Kelola pemerintah desa berbasis e-government menuju good governance. *Ятыямат, Бы12у(235)*, 145-152.

Yasa, A., Suswanta, S., Rafi, M.,
Rahmanto, F., Setiawan, D., & Iqbal
Fadhlorrohman, M. (2021).
Penguatan reformasi birokrasi

menuju era society 5.0 di indonesia.
*Nakhoda: Jurnal Ilmu
Pemerintahan*, 20(1), 27-42.